

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cinta adalah bahasa yang dapat kita gunakan untuk tujuan korespondensi dengan orang lain. Terlepas dari kenyataan bahwa kasih sayang adalah kata yang lugas, itu tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita. Dengan cara ini, cinta dapat menggambarkan hubungan antara orang dan orang yang berbeda. Cinta dan koneksi dapat dianggap sebagai bagian penting dalam keberadaan manusia. Cinta dan koneksi juga dapat memengaruhi kesejahteraan mental dan kesejahteraan manusia.

Cinta tidak selalu berhubungan dengan pasangan, melainkan cinta itu bersifat universal. Cinta dapat ditunjukkan antar sesama manusia misalnya dengan teman, saudara, orang tua, guru dan orang-orang terdekat lainnya. Dengan mengetahui bahasa cinta yang dimiliki oleh seseorang, maka manusia dapat menjalin hubungan lebih baik dengan orang-orang terdekat. Maka dari itu alangkah baiknya jika seseorang lebih dulu mencari tahu tentang bahasa cinta yang lebih dominan pada dirinya sendiri lalu baru mencari tahu bahasa cinta yang dimiliki oleh orang lain. Dengan mengetahui bahasa cinta pada diri sendiri, maka orang tersebut dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hubungan dengan dirinya sendiri. Setelah mengetahui bahasa cinta yang dominan pada dirinya, maka setelah itu orang tersebut dapat mempelajari bahasa cinta yang dimiliki orang lain. Bahasa cinta pada setiap orang itu berbeda-beda dan pasti ada salah satu yang dominan pada dirinya.

Chapman[1] mengatakan bahwa terdapat lima bahasa cinta (*five love languages*) dan setiap manusia memiliki bahasa cinta yang primer. Beberapa kategori *Five Love Languages* tersebut merupakan kebutuhan bahasa cinta dalam bentuk kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), kebutuhan bahasa cinta berupa waktu dalam kebersamaan (*Quality Time*), kebutuhan bahasa cinta dalam bentuk memberikan hadiah (*Receiving Gifts*), kebutuhan bahasa cinta dalam bentuk dilayani (*Acts of Service*), serta kebutuhan bahasa cinta dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*). Kelima kategori ini tidak selalu dapat

ditemukan pada satu individu atau manusia melainkan ada salah satu yang menjadi kebutuhan dominan, tetapi tidak menutup kemungkinan jika satu individu memiliki beberapa kategori bahasa cinta dengan tingkat persentase yang berbeda-beda.

Dalam salah satu ujian yang dipimpin untuk menyetujui gagasan yang umumnya disinggung sebagai Lima Cara Mengungkapkan Kasih Sayang (FLL). Egbert dan Polk [2] pada awalnya mengembangkan cara untuk mengekspresikan perangkat estimasi kasih sayang dan melakukan pengujian elemen. Instrumen estimasi skala likert yang terdiri dari 21 hal penjelasan. Konsekuensi dari pemeriksaan komponen menunjukkan penemuan terfokus dengan pemikiran Chapman yang mendasarinya. Pemeriksaan ini kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang meneliti hubungan antara jalan utama untuk kasih sayang dan kualitas hubungan [2]. Studi ini melihat apakah pasangan yang memiliki tipe afeksi yang sesuai akan memiliki kualitas hubungan yang lebih baik dibandingkan dengan pasangan yang memiliki tipe afeksi yang beragam. Bagaimanapun, konsentrasi belum menunjukkan hubungan besar antara Lima Cara untuk mengekspresikan kasih sayang dan kualitas hubungan.

Untuk membantu mendemonstrasikan Lima Cara untuk mengungkapkan kasih sayang kepada orang-orang, memanfaatkan salah satu kemajuan yang sekarang sedang berkembang, khususnya kecerdasan buatan (Computerized reasoning)[3]. Kemajuan inovasi data memungkinkan untuk memindahkan informasi utama ke dalam perhitungan kerangka kerja PC. Ini disebut kerangka kerja spesialis. Salah satu strategi yang digunakan adalah perhitungan Naive Bayes, perhitungan Naive Bayes dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai hal, termasuk mengenali jalan utama seseorang untuk mendapatkan kasih sayang. Sudah, ada juga pengujian serupa yang menggunakan perhitungan ini, tetapi sifat yang digunakan untuk menjelaskan pilihan itu unik. Tingkat ketelitian yang didapat menggunakan perhitungan nave Bayes sangat tinggi, oleh karena itu cenderung beralasan bahwa perhitungan ini layak dilakukan dalam penelitian tentang membedakan jalan utama seseorang untuk mendapatkan kasih sayang.

Penulis sendiri kemudian mencoba dengan cara mengadaptasikan *Five Love Languages* tersebut ke dalam Bahasa Indonesia dan untuk melakukan penggolongan *Love Languages* yang dimiliki manusia, penulis akan memberikan beberapa pernyataan yang nantinya akan dilatih oleh program. Selain itu juga akan dilakukan *Planning*, *Testing*, dan *Coding* nantinya.

Pembuatan program aplikasi sistem pakar ini bertujuan untuk menentukan bahasa cinta mana yang dominan pada seorang manusia setelah menyetujui beberapa pernyataan yang sudah di setujui sebelumnya. Sehingga setiap orang sadar bahwa dirinya lebih dominan kepada salah satu bahasa cinta. Selain itu program ini dapat menunjukkan presentase dari tiap bahasa cinta yang dimiliki oleh seseorang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem pakar preferensi ‘bahasa cinta’ manusia berbasis web dengan menggunakan algoritma *Naive Bayes*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah untuk kasus ini agar tidak keluar dari topik dan melebar kemana-mana, antara lain ialah:

- Tujuan dan fungsi dari pembuatan program sistem pakar untuk mengidentifikasi *Love Languages* yang dimiliki seseorang.
- Teknologi dan metode yang akan digunakan untuk mengidentifikasi *Love Languages* menggunakan algoritma *Naive Bayes*.
- Program ini akan menampilkan persentase *Love Languages* yang dimiliki oleh tiap orang.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu algoritma yang nantinya diimplementasikan ke dalam website sederhana menggunakan metode algoritma *Naive Bayes* sehingga dapat menentukan persentase dari tiap kategori *Love Languages*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dapat mengetahui bahasa cinta yang ada pada manusia serta mengetahui bahasa cinta yang dominan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjabaran latar belakang penelitian mengenai cinta dan metode algoritma *naive bayes*, penentuan rumusan masalah, penentuan batasan masalah, penentuan tujuan dan manfaat dari penelitian berdasarkan latar belakang, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori pendukung penelitian mengenai *Five Love Languages*, sistem pakar, algoritma *Naive Bayes*, metode pengembangan perangkat lunak, metode pengujian perangkat lunak, serta penelitian terdahulu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran, proses penelitian, dan alur dari perancangan sistem berdasarkan metode pengembangan perangkat lunak yang telah ditetapkan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjabaran hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

